

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, dari proses penelitian dengan judul *Peranan Pondok Pesantren Daar El-Qolam Terhadap Transformasi Sosial Keagamaan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Gintung Kecamatan Jayanti*, dan rumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir dari penelitian, baik untuk informasi atau generalisasi yang khusus dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Daar El-Qolam berdiri pada tanggal 20 Januari 1968, dengan pendirinya yaitu KH. Ahmad Rifa'I Arief dengan inisiasi ayahnya H. Qashad Mansyur dan ibunya HJ. Hindun Mastufah. sebagai sebuah lembaga pendidikan dan agama, berdasarkan data lapangan yang terlihat pada gambaran masyarakat sebelum dan sesudah berdirinya pondok, diindikasikan mempunyai gerak pembaharuan atau perubahan dalam bidang sosial. Gambaran pada variable sosial keagamaan sebelum berdirinya pondok ditandai dengan masih berkembangnya mitos di tengah masyarakat serta masih minimnya kesadaran masyarakat untuk mengetahui hal agama lebih dalam lagi, sedangkan pada variable ekonomi dapat digambarkan bahwa rata-rata pekerjaan pokok masyarakat adalah sebagai petani dan buruh dengan upah yang didapat sangat minimum bagi

kehidupan mereka sehari-hari, semua hal ini berbanding terbalik sejak Pondok Pesantren Daar El-Qolam berdiri. Hal ini disebabkan oleh adanya implikasi dari gerak pembaharuan atau perubahan yang terjadi diakibatkan oleh adanya usaha pondok pesantren dalam melakukan transformasi sosial pada masyarakat Gintung.

2. Pondok Pesantren Daar El-Qolam berdasarkan data penelitian, dan berdasarkan analisis data di lapangan melalui teknik wawancara menunjukkan bahwasannya Pondok Pesantren Daar El-Qolam telah memberikan dampak terhadap transformasi sosial masyarakat Desa Gintung. Secara khusus dapat disimpulkan bahwa peranan pondok pesantren sebagai lembaga sosial di tengah masyarakat Gintung sangat terlihat pada kepedulian pondok untuk membantu masyarakat melalui program keagamaan dan ekonomi, di bidang sosial keagamaan, Pondok Pesantren Daar El-Qolam berperan melalui: 1). Mendirikan Islamic Center, 2). Melakukan pengajian rutin, 3). Peringatan hari besar Islam, 4). Bersih masjid dan dakwah keliling. Selain itu, di bidang pendidikan: 1). Biaya pendidikan sekolah gratis, 2). Program beasiswa. lalu juga terjadi di bidang sosial ekonomi masyarakat, Pondok Pesantren Daar El-Qolam berperan melalui: 1). Membuka lapangan pekerjaan, 2). Menggerakkan ekonomi masyarakat, selain pada kedua hal pokok ekonomi tersebut Pondok pesantren Daar El-Qolam yang memiliki ketersediaan dana dan perputaran roda ekonomi yang baik di dalam pondok membantu

masyarakat melalui program CSR yang bertujuan meringankan beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok serta perbaikan fasilitas umum seperti jalan, tempat ibadah, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Dengan adanya peranan tersebut pondok Pesantren Daar El-Qolam telah berhasil melakukan transformasi sosial bagi masyarakat Desa Gintung yang teridentifikasi melalui pergerakan sosial keagamaan dan sosial ekonomi masyarakat Gintung ke arah yang lebih baik.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian secara langsung, ada dua buah saran yang ingin penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terkait dengan penelitian saya yaitu Peranan Pondok Pesantren ini. Saran pertama, khusus penulis sampaikan kepada instansi pemerintah Kabupaten Tangerang maupun Provinsi Banten melihat bahwa Pondok Pesantren Daar El-Qolam Merupakan pondok terbesar yang ada di Provinsi Banten, sebagai role model pendidikan tentu ini merupakan asset bagi daerah. Maka dari itu pesantren dapat menjadi pusat riset dan inovasi yang nantinya berguna banyak bagi masyarakat, selain itu bantuan pemerintah terhadap pesantren dapat menjadikan pesantren sebagai pusat ekonomi desa dan mampu mengatasi berbagai permasalahan di daerah. Maka dari itu perlu perhatian lebih pemerintah terhadap dunia pendidikan ini.

Saran yang kedua, penulis sampaikan kepada pengasuh dan pimpinan Pondok Pesantren Daar El-Qolam, sebagai lembaga pendidikan dan telah bertarsformasi menjadi lembaga kemasyarakatan tentunya pondok pesantren mempunyai kewajiban lebih untuk melayani masyarakat khususnya masyarakat Gintung. Dukungan masyarakat terhadap pondok sangat diperlukan mengingat perkembangan pondok pesantren tergantung kepada kepercayaan masyarakat, selain itu penulis berharap agar Pondok Pesantren lebih memberikan akses dan kesempatan kepada alumni untuk lebih banyak menyisir penelitian mengenai ketahan pondok sebagai benteng ekonomi masyarakat serta pusat perkembangan keilmuan di dunia pendidikan.